

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Sertifikasi batik sebagai warisan Kemanusiaan untuk budaya lisan dan tak benda (*Masterpieces of The Oral and Intangible Cultural Heritage of Humanity*) oleh UNESCO pada tahun 2009 membuat batik menjadi komoditas yang sangat diperhatikan perkembangannya oleh pemerintah (Kusrianto, 2013). Hal ini terbukti dari bagaimana gencarnya program pengembangan batik hampir diseluruh bagian Indonesia. Semenjak sertifikasi batik oleh UNESCO pengembangan batik terus terjadi hampir di seluruh pelosok Indonesia, bukan hanya di daerah yang memiliki budaya batik tetapi hingga ke daerah yang bahkan tidak memiliki budaya batik.

Melihat dari perkembangannya sendiri batik tidak hanya terbatas tentang dimana batik tersebut berkembang, tetapi seperti apa batik itu berkembang. Batik sudah berkembang beriringan dengan majunya perkembangan teknologi, hal ini bisa dilihat dari adanya canting elektrik dan adanya kreasi batik dengan bantuan komputer yaitu batik fraktal (Kusrianto, 2013). Selain canting elektrik dan batik fraktal, pengembangan batik juga telah sampai pada tahap pengembangan material dan teknik, hal ini dibuktikan oleh sebuah *brand* lokal asal Bandung yaitu *Lazuli Sarae* yang membuat batik tulis diatas material denim yang tergolong dalam batik kontemporer.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil sebuah makna bahwa pengembangan batik telah sampai pada tahap eksplorasi visual, material dan alat. Dalam konteks ini batik kontemporer, salah satu hal yang dapat dicoba yaitu dengan menghadirkan teknik baru/ alternatif pada proses menciptakan motif.

Secara teknis penggambaran batik kontemporer tersebut akan dilakukan dengan cara mengoptimisasi penggunaan kuas pada proses penerapan malam. Pemilihan kuas didasarkan oleh karakter yang dihasilkan berupa sapuan yang berkarakter seperti lukisan, berbeda dengan canting yang berupa garis dan titik tegas. Sapuan tersebut diharapkan akan menciptakan sebuah motif yang khas seperti lukisan sehingga tercipta sebuah identitas batik kontemporer yang orisinal.

Dari segi material kain yang digunakan adalah kain denim, hal tersebut dipilih karena pertama keinginan untuk menerapkan dan mengembangkan teknik yang sebelumnya sudah dilakukan oleh brand lokal *Lazuli Sarae* yaitu batik *bleaching*. Dipilihnya *bleaching* dibanding mewarnai karena keinginan untuk tetap memertahankan salah satu karakter utama dari kain denim yaitu keindahannya yang muncul apabila warna telah luntur. Kedua atas dasar popularitas kain denim yang sudah menjadi barang umum bagi masyarakat sehingga diharapkan batik yang akan dibuat akan lebih mudah diterima oleh pasar.

Melalui semua pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa batik kontemporer memiliki potensi yang besar terutama dalam urusan motif. Maka dari itu melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah inovasi dalam bentuk visual dan proses pengaplikasian malam dengan menggunakan kuas alternatif.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengembangan motif yang berkarakter sapuan kuas untuk batik kontemporer.
2. Adanya potensi pengembangan batik dengan mengoptimalkan penggunaan kuas alternatif.
3. Adanya potensi pengembangan batik kontemporer dengan material denim.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menghasilkan inovasi desain yang sesuai dengan karakter sapuan kuas?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan penggunaan kuas alternatif dalam membuat motif batik pada material denim?
3. Bagaimana cara mengoptimalkan potensi batik kontemporer material denim agar memiliki ciri khas?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Material yang digunakan adalah raw denim katun 100% dan sintetis.
2. Pengolahan dilakukan dengan batik dan bleaching sebagai teknik utama dan sulam sebagai teknik pendukung.
3. Alat yang akan dijadikan sebagai kuas alternatif harus memiliki ketahanan terhadap suhu panas tertentu.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah batik kontemporer yang memiliki identitas terlihat dari visual.
2. Mengoptimalkan teknik sapuan kuas pada proses pengaplikasian malam batik kontemporer.
3. Menciptakan inovasi dan variasi visual pada batik kontemporer.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempopulerkan batik modern/ kontemporer kepada masyarakat.
2. Membuat teknik alternatif dalam membuat batik kontemporer.
3. Menambah khazanah batik kontemporer di Indonesia.
4. Memfasilitasi penggiat batik kontemporer yang ingin membuat motif lebih ekspresif.

I.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah :

Metodologi kualitatif, yaitu metodologi yang lebih berdasarkan pada nalar/ intuisi hasil dari eksplorasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Cara pengumpulan data melalui

1. Studi literatur, yaitu mencari teori, fakta, data, dan pembenaran melalui buku, jurnal, penelitian dan internet.
2. Observasi, pengamatan terhadap lingkungan yang dianggap sebagai tempat yang cocok untuk memberikan data yang relevan dengan tema penelitian.

Observasi dilakukan di tempat populer berkumpulnya masyarakat seperti Mall, teras Kota, taman Kota dsb.

3. Eksperimen/ Eksplorasi, eksplorasi teknik batik kontemporer yang efektif untuk diterapkan pada material yang digunakan. Ekplorasi yang dilakukan meliputi eksplorasi material denim dan eksplorasi teknik batik yaitu pengaplikasian malam.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari :

BAB 1 Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang peneltian yaitu adanya potensi pasar batik kontemporer di Kota Bandung, identifikasi masalah dari penelitian, rumusan masalah yang ditemukan, batasan masalah penelitian agar penelitian tetap berjalan diarah yang lurus, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian.

BAB 2 Studi Literatur

Studi literatur berupa teori yang menunjang penelitian meliputi masalah, teori pembenaran tentang batik kontemporer dan material denim.

BAB 3 Konsep Perancangan

Konsep Perancangan berupa ekplorasi teknik batik kontemporer yang sedang dikembangkan dan eksplorasi material.

BAB 4 Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dan Rekomendasi berupa pengambilan gagasan akhir yang berdasarkan pada semua proses yang telah dilakukan pada tahap eksplorasi. Rekomendasi adalah saran yang diberikan agar penelitian bisa menjadi lebih baik lagi apa bila ada penelitian lanjutan atau pengembangan.